

ORIENTASI JALUR SELEKSI MASUK PERGURUAN TINGGI TERHADAP PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2012 - 2014 JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Fitri Dinarti

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dynalova@yahoo.com

Martadi

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
mrtadi@yahoo.co.id

Abstrak

Prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Perbedaan jenis jalur seleksi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, mahasiswa jalur bidik misi mempunyai prestasi belajar yang paling baik dibandingkan mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan SPMB. Mahasiswa jalur bidik misi memperoleh rata-rata nilai dan IPK paling tinggi mencapai (3,58). Rata-rata nilai IPK tertinggi kedua dicapai oleh mahasiswa dari jalur SBMPTN dengan pencapaian nilai IPK rata-rata (3,51), yang ketiga dicapai oleh mahasiswa dari jalur SNMPTN dengan pencapaian rata-rata nilai IPK (3,48). Mahasiswa dari jalur SPMB meraih prestasi belajar yang paling rendah dengan pencapaian IPK rata-rata (3,41). Semakin baik mekanisme seleksi semakin baik pula kualitas inputnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Jalur Seleksi, Orientasi

Abstract

An academic achievement is influenced by two factors, i.e. internal and external factors. The different type of the selection program is one of the external factors which influence the academic achievement. Based on the research, the students who are from Bidik Misi program had the best academic achievement than the other students from SNMPTN, SBMPTN and SPMB program. The students who are from Bidik Misi program had obtained the average score and the highest GPA with score 3.58. The average score of the second highest GPA was obtained by the students from SBMPTN program with score 3.51. The third one was obtained by the students from SNMPTN program with average GPA of 3.48. The students from SPMB had obtained the lowest score of academic achievement with GPA of 3.41. The better mechanism of selection program would make the better quality of the input. Furthermore, in this study, the researcher used a descriptive method with qualitative approach.

Keywords: Achievement, Lane Selection, Orientation

PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan yang baik menentukan keberhasilan suatu bangsa untuk dapat bersaing dengan dunia internasional. Oleh karena itu proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, terlebih untuk perguruan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan yang dianggap paling menentukan keberhasilan suatu bangsa adalah pendidikan di perguruan tinggi. Untuk dapat masuk ke perguruan tinggi tentunya dilakukan proses seleksi yang ketat agar terpilih mahasiswa yang unggul. Pemerintah secara berkala selalu mengganti proses, nama dan cara masuk perguruan tinggi negeri demi mendapatkan calon mahasiswa yang benar-benar berkompeten.

Pada tahun 2012, jenis jalur seleksi masuk terdiri atas SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, Bidik Misi, dan SPMB. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 jenis jalur seleksi masuk terdiri atas SNMPTN, SBMPTN, Bidik Misi, dan SPMB.

Universitas Negeri Surabaya menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi di masyarakat. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) merupakan salah satu fakultas yang menciptakan lulusan yang memiliki wawasan, pengetahuan, teknologi dan seni. Salah satu jurusan di FBS adalah Program Studi Seni Rupa. Prodi Seni Rupa mempunyai harapan yang besar agar mahasiswanya memiliki prestasi belajar yang baik karena prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Prestasi belajar

ditunjukkan dengan daya serap dan perubahan perilaku peserta didik.

Prestasi belajar yang baik salah satunya ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang biasa dikenal dengan IPK. Hasil IPK setiap individu tentunya beragam. Dilihat dari latar belakang jalur masuk Program Studi Pendidikan Seni Rupa semestinya ada perbedaan prestasi akademik dari berbagai jenis jalur seleksi masuk tersebut. Kemungkinan mahasiswa yang diterima melalui jalur Bidik Misi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik karena dituntut untuk meningkatkan prestasi belajar pada tiap semester.

Ditinjau dari pola penerimaan mahasiswa baru, diduga terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam diri pelajar. Perbedaan jenis jalur seleksi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan penjelasan diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui mekanisme jalur seleksi masuk Prodi Seni Rupa dan perbedaan prestasi belajar ditinjau dari jalur seleksi masuk.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah mekanisme jalur seleksi masuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2012, 2013 dan 2014?
- 2) Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2012, 2013 dan 2014 ditinjau dari jalur seleksi masuk?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mekanisme jalur seleksi masuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa serta mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2012, 2013 dan 2014 ditinjau dari jalur seleksi masuk.

KAJIAN PUSTAKA

a. Jalur Seleksi

Mekanisme dan jenis seleksi mengalami perubahan pada setiap tahunnya. Macam dan jenis seleksi pada tahun 2012, 2013 dan 2014 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Jenis - Jenis Jalur Seleksi

Tahun	Jenis Sistem Seleksi	Mekanisme yang diterapkan
2012	Reguler	Jenis seleksi masuk yang
	SNMPTN	

	Undangan	berdasarkan nilai rapor dan prestasi lainnya
	SNMPTN Tulis	Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang berskala nasional
	Non Reguler	
	Bidik Misi	Jenis seleksi masuk untuk calon mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dan berpotensi akademik baik
	SPMB	Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang dikelola lokal (masing-masing Universitas)
	Reguler	
2013 dan 2014	SNMPTN	Jenis seleksi masuk yang berdasarkan nilai rapor dan portofolio
	SBMPTN	Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang berskala nasional
	Non Reguler	
	Bidik Misi	Jenis seleksi masuk untuk calon mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dan berpotensi akademik baik
	SPMB	Jenis seleksi masuk yang berdasarkan tes ujian keterampilan dan tes tulis yang dikelola lokal (masing-masing Universitas)

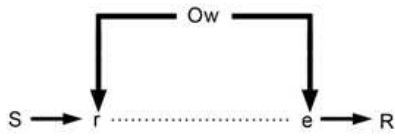
Sumber : Data Sudah Diolah, Dok. Penulis 2015

b. Proses pembelajaran

Suatu hasil belajar diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Menurut Bruner dalam Nasution (2006:9) proses belajar dapat dibedakan menjadi 3 fase atau episode, yaitu (1) Informasi, (2) Transformasi, dan (3) Evaluasi.

Sedangkan menurut Abin Syamsudin dalam A. Tabrani Rusyan, dkk (1989:17) mekanisme proses perilaku belajar dijelaskan dengan bagan sebagai berikut:

Bagan 2.1
Mekanisme Proses Belajar



Sumber Data : A. Tabrani dkk, (1989:17)

c. Prestasi Belajar

“Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”, Syaiful Bahri Djamarah (2012:19). Sedangkan hakikat belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Prestasi belajar berfungsi sebagai tolak ukur suatu keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar didapat dari adanya proses penilaian. “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu”, Nana Sudjana (1991:3).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap mahasiswa menginginkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor. A. Tabarani Rusyan, dkk (1989: 81) menyatakan bahwa, Prestasi belajar yang dicapai oleh seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nyoman dantes (2012: 51). Penelitian *deskriptif* diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu fenomena/ peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mekanisme jalur seleksi program studi pendidikan seni rupa dan perbedaan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari jalur seleksi masuk. Karena sifatnya yang *deskriptif* (non statistik), berarti tidak sampai pada pengujian hipotesis. subjek data pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Seni Rupa UNESA angkatan 2012-2014. Populasi data diambil secara keseluruhan sebanyak 210 responden.

Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara ditujukan kepada panitia seleksi masuk mahasiswa baru dan dosen jurusan pendidikan seni rupa.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang mekanisme seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2012, 2013 dan 2014. Sedangkan Wawancara yang dilakukan kepada dosen jurusan pendidikan seni rupa untuk mendapatkan data tentang proses dan hasil pembelajaran seni rupa ditinjau dari jalur seleksi masuk.

b) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagian bersifat tertutup (disediakan opsi jawaban) dan sebagian lagi bersifat terbuka (tidak disediakan opsi jawaban/ isian, jawaban sepenuhnya diserahkan pada responden). Angket disebar untuk mendapatkan data pendukung tentang mekanisme dan perbedaan prestasi belajar mahasiswa.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data berupa arsip yang berhubungan dengan mekanisme jalur seleksi dan prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan nilai per mata kuliah mahasiswa.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Dalam penelitian ini, semua data hasil dari wawancara, angket dan studi dokumentasi selama penelitian (berupa gambar, buku, transkrip nilai) dikumpulkan, kemudian dilakukan pemilahan (pengelompokan) untuk menyederhanakan data hingga menemukan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan topik penelitian.

b) Penyajian Data

Data tentang mekanisme jalur seleksi masuk dan nilai mahasiswa yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data selama penelitian disajikan dalam bentuk grafik dan narasi, karena sebagian besar informasi diperoleh melalui wawancara dan studi dokumen, Penyajian data dilakukan sekaligus pengelompokan sesuai fokus penelitian untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan.

c) Menarik Kesimpulan

Hasil dari reduksi, penyajian data hingga analisis data macam-macam jenis jalur seleksi masuk (SNMPTN, SBMPTN, SPMB, dan Bidik Misi) terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari jalur seleksi masuk.

Validasi Data

Teknis validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data tentang mekanisme dan perbedaan prestasi belajar ditinjau dari jalur seleksi masuk mahasiswa baru yang diperoleh dari panitia jalur seleksi, dokumentasi dan mahasiswa. Sedangkan data tentang prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari dosen mata kuliah dan dokumentasi transkrip nilai mahasiswa.

Hasil wawancara kepada panitia jalur seleksi tentang mekanisme jalur seleksi dan hasil seleksi dicocokkan dengan dokumentasi seleksi program studi pendidikan seni rupa. Data tersebut didukung dengan angket yang disebarkan kepada mahasiswa tentang prestasi belajar dan kaitannya dengan jalur seleksi masuk perguruan tinggi mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa angkatan 2012, 2013, dan 2014. Dari ketiga sumber tersebut (panitia seleksi, dokumentasi dan mahasiswa) akan dicek data yang diperoleh dan mencocokkannya satu sama lain. Sedangkan data tentang prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh dari hasil wawancara kepada dosen mata kuliah program studi pendidikan seni rupa dicocokkan dengan transkrip nilai mahasiswa yang berupa nilai setiap mata kuliah dan IPK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Mekanisme Jalur Seleksi

Mekanisme seleksi setiap tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2012, jenis seleksi masuk perguruan tinggi terdiri atas pilihan *reguler* dan *non reguler*. *Reguler* terdiri atas SNMPTN Undangan dan SNMPTN Tulis, sedangkan *non reguler* terdiri atas Bidik Misi dan SPMB.

Berbeda dengan tahun 2012, pada tahun 2013 dan 2014 istilah SNMPTN Undangan telah dihapuskan diganti dengan istilah SNMPTN saja (tidak pakai undangan). Sedangkan istilah SNMPTN Tulis diganti dengan SBMPTN (seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri). Pada tahun 2013 dan 2014 jenis seleksi masuk perguruan tinggi terdiri atas SNMPTN, SBMPTN, Bidik Misi, dan SPMB.

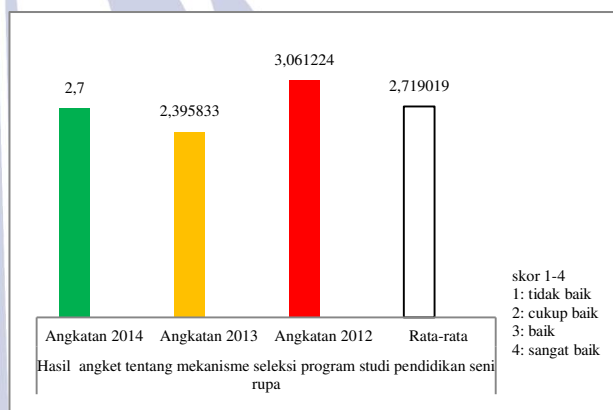
Dari ke empat jalur seleksi, menurut Imam Zaini, Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa dalam wawancara pada tanggal 19 Maret 2015 berpendapat bahwa jalur SNMPTN (SNMPTN Undangan pada tahun 2012) itu kurang baik diterapkan, karena pada jalur tersebut tidak diketahui kompetensi dari calon mahasiswa yang sesungguhnya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Marsudi, salah satu panitia seleksi Prodi Seni Rupa dalam wawancara pada tanggal 27 Maret 2015 yang menyatakan bahwa mekanisme SNMPTN (SNMPTN

Undangan pada tahun 2012) itu kurang baik, karena tidak diketahui secara langsung kemampuan dari calon mahasiswa tersebut, jika dipribadikan seperti membeli kucing dalam karung. Tidak diketahui karakteristik kemampuan dari mahasiswa tersebut, apakah benar-benar memiliki kemampuan dalam bidang seni rupa atau tidak. Jalur seleksi yang baik menurut Marsudi adalah, SBMPTN (SNMPTN Tulis pada tahun 2012) dan SPMB. karena pada jalur tersebut diketahui secara langsung kompetensi dari calon mahasiswanya.

Sedangkan menurut hasil angket yang disebarkan tentang mekanisme seleksi yang diterapkan kepada mahasiswa angkatan 2012, 2013 dan 2014 dengan skor 1-4, diperoleh data sebagai berikut:

Grafik 4.1
Hasil Angket Mahasiswa Prodi Seni Rupa Angkatan 2012, 2013, dan 2014



Sumber Data: Dok. Penulis, 2015

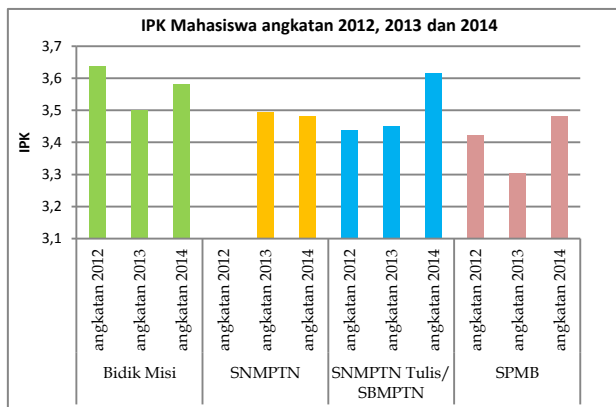
Dari hasil angket tersebut diperoleh data bahwa rata-rata mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa berpendapat mekanisme jalur seleksi yang diterapkan baik, karena selain ada tes ujian tertulis juga ada ujian keterampilan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa tersebut dalam bidang seni rupa.

b. Perbedaan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari jalur seleksi masuk

Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2012, 2013 dan 2014 memiliki latar belakang jalur seleksi masuk yang berbeda-beda. Perbedaan jenis Jalur seleksi tersebut berpengaruh dengan kompetensi mahasiswa. kompetensi tersebut ditunjukkan dengan prestasi belajarnya.

Salah satu bentuk hasil belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang diketahui pada tiap semester. perbedaan prestasi belajar tersebut ditunjukkan dengan perbedaan hasil IPK mahasiswa angkatan 2012, 2013 dan 2014.

Grafik 4.6
Rata-Rata IPK Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2012, 2013 dan 2014

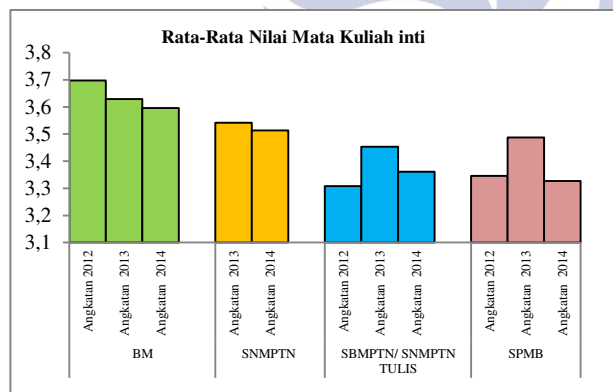


Sumber Data: Dok. Penulis, 2015

Pencapaian IPK jalur bidik misi paling tinggi dicapai oleh mahasiswa angkatan 2012, tetapi perolehan IPK tersebut menurun pada angkatan 2013, dan kemudian naik lagi pada mahasiswa angkatan 2014, meskipun kenaikan tersebut tidak sampai melebihi IPK mahasiswa angkatan 2012.

Perbedaan prestasi belajar mahasiswa juga ditunjukkan dengan perbedaan nilai mata kuliah mahasiswa.

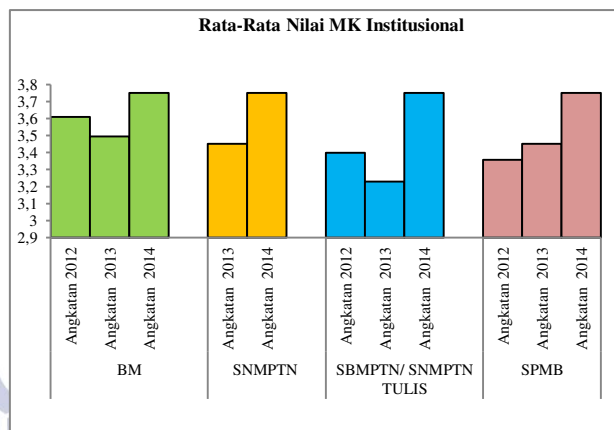
Grafik 4.25
Rata-Rata Nilai Mata Kuliah Inti



Sumber Data: Dok. Penulis 2015

Data tersebut menunjukkan mahasiswa jalur bidik misi secara konsisten memperoleh nilai paling tinggi. Tetapi yang disayangkan adalah penurunan nilai dari angkatan 2012 menurun lagi pada angkatan 2013 lagi menurun pada angkatan 2014. Berbeda dengan mata kuliah institusional yang meningkat setelah mengalami penurunan pada angkatan 2013. Data mata kuliah Institusional juga menunjukkan bahwa mahasiswa jalur bidik misi juga memperoleh nilai paling tinggi dibanding jalur lain yang ditunjukkan dalam grafik berikut:

Grafik 4.26
Rata-Rata Nilai Mata Kuliah Institusional

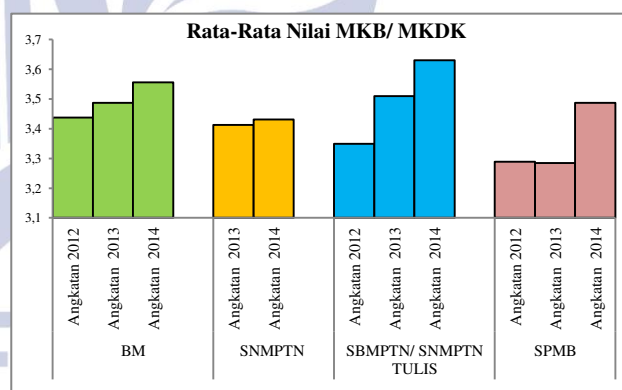


Sumber Data: Dok. Penulis 2015

Grafik tersebut menunjukkan rata-rata nilai mahasiswa bidik misi yang secara konsisten memperoleh nilai paling tinggi. Meskipun terjadi penurunan pada angkatan 2013, tetapi kemudian rata-rata tersebut naik pada angkatan 2014. Sedikit berbeda dengan nilai mata kuliah keahlian berkarya berikut, mahasiswa jalur SBMPTN memperoleh rata-rata nilai paling tinggi diantara jalur-jalur lain, yang ditunjukkan dalam grafik berikut ini:

Grafik 4.27

Rata-Rata Nilai MKB/MKDK

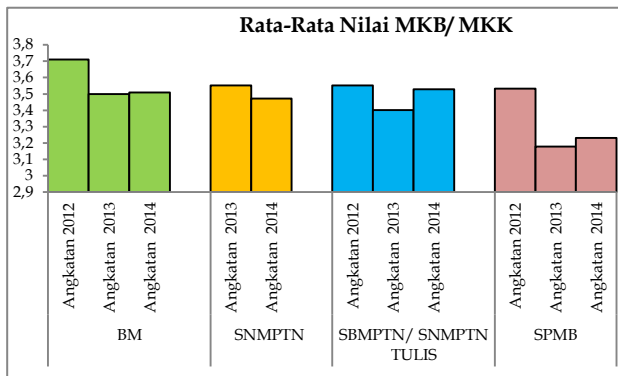


Sumber Data: Dok. Penulis 2015

Rata-rata nilai mata kuliah tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Rata-rata nilai terendah pada angkatan 2012 tetapi kemudian meningkat pada tahun 2013, dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2014. Rata-rata nilai mata kuliah MKDK paling tinggi diraih oleh mahasiswa jalur SBMPTN. Mahasiswa jalur ini diyakini mempunyai kompetensi yang baik dalam hal kekerajaan.

Sedangkan untuk nilai mata kuliah MKK, mahasiswa bidik misi kembali meraih nilai paling tinggi diantara jalur lain, yang ditunjukkan dalam grafik berikut ini:

Grafik 4.28
Rata-Rata Nilai MKB/MKK

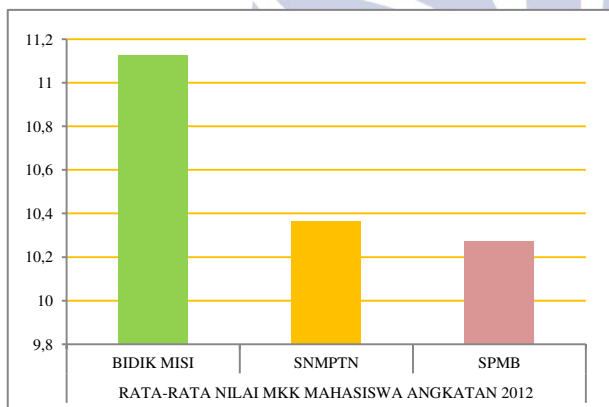


Sumber Data: Dok. Penulis 2015

Grafik tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa bidik misi angkatan 2012 meraih nilai paling tinggi diantara mahasiswa jalur lain. Tetapi yang disayangkan adalah penurunan rata-rata nilai tersebut. pada angkatan 2012, angkanya mencapai nilai tertinggi, tetapi kemudian mengalami penurunan pada angkatan 2013, dan menurun lagi pada angkatan 2014.

Grafik 4.24

Rata-Rata Nilai MKK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2012



Sumber Data; Dok. Penulis, 2015

Mahasiswa Bidikmisi memperoleh rata-rata nilai mata kuliah keilmuan dan keterampilan paling tinggi. Kemudian rata-rata nilai yang kedua dicapai oleh mahasiswa jalur SNMPTN dengan selisish rat-rata nilai cukup signifikan dengan rata-rata nilai mahasiswa jalur bidikmisi. Kemudian rata-rata nilai yang paling rendah adalah rata-rata nilai mahasiswa jalur SPMB.

PENUTUP

Simpulan

Prestasi belajar ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu. Faktor eksternal, merupakan faktor yang ada di luar individu. Perbedaan

jenis jalur seleksi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2012, 2013 dan 2014, mekanisme seleksi yang diterapkan pada Prodi tersebut sudah cukup baik. Mahasiswa tersebut memperoleh IPK dengan predikat sangat memuaskan dengan rata-rata IPK mencapai 3,48.

Mekanisme seleksi pada setiap tahun berubah. Pada tahun 2012 jalur seleksi untuk Prodi Pendidikan Seni Rupa UNESA terdiri atas SNMPTN Tulis, Bidik Misi dan SPMB. Pada tahun tersebut tidak ada mahasiswa Prodi Seni Rupa yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 terdiri atas jalur seleksi SNMPTN (merupakan istilah SNMPTN Undangan pada tahun 2012), SBMPTN (merupakan istilah SNMPTN Tulis pada tahun 2012), Bidik Misi dan SPMB.

Terdapat perbedaan prestasi belajar pada setiap jenis jalur seleksi. Jalur seleksi SBMPTN dan Bidik Misi merupakan jalur seleksi yang paling baik dibandingkan dengan jalur SPMB dan SNMPTN. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian IPK dan pengelompokan nilai mata kuliah. Mahasiswa dari jalur SBMPTN dan Bidik Misi meraih rata-rata IPK dan nilai mata kuliah yang paling tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jalur SPMB dan SNMPTN. Berdasarkan pengelompokannya, mata kuliah terdiri atas mata kuliah Inti, mata kuliah Institusional, MKDK, dan MKK. Kompetensi mahasiswa pada masing-masing jalur seleksi berbeda-beda. Misalnya saja mahasiswa Bidik misi yang unggul pada kelompok mata kuliah Intitusional, sedangkan mahasiswa jalur SBMPTN unggul dalam kelompok mata kuliah Keahlian berkarya.

Saran

Sebaiknya mekanisme seleksi untuk jalur SNMPTN diperbaiki lagi. Karena penilaian tidak cukup hanya berdasarkan nilai rapor dan portofolio.

Bagi mahasiswa jalur Bidik Misi dan SBMPTN hendaknya mempertahankan prestasi yang dicapainya dan akan lebih baik jika bisa terus ditingkatkan. Sedangkan bagi mahasiswa jalur SNMPTN dan SPMB hendaknya meningkatkan prestasi belajarnya agar dapat berkompetisi dengan mahasiswa jalur lain.

Perlu dilakukan *psikotest* tentang minat keguruan bagi peserta yang akan masuk Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Karena program Studi Pendidikan Seni Rupa menghasilkan lulusan pendidikan bukan murni.

Kuota SNMPTN sebaiknya dikurangi, dan lebih ditambahkan untuk Bidik misi dan SBMPTN. Karena terbukti mahasiswa tersebut meraih prestasi belajar yang

paling tinggi dibanding mahasiswa jalur SNMPTN dan SPMB.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Nana Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S., 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Panitia SBMPTN Seni Rupa UNESA. 2014. *Penjelasan Portofolio Bidang Seni Dan Keolahragaan Snmptn 2014 (Untuk Peserta)*. Surabaya: UNESA
- Tabrani, A. Rusyan, Atang Kusdinar, dan Arifin. 1989. *Pendekatan Dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta

